

PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS V SDN SINDANGSARI III

Riyo Gilang Ardhiansyah¹, Aam Amaliyah², Ahmad Amarullah³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

1riyogilang11@gmail.com, 2aamamaliyah23@gmail.com

ABSTRACT

This study examines two variables: tutoring and the development of students' independent learning attitudes. The population of this study was all fifth-grade students at SDN Sindangsari III, Pasarkemis District, Tangerang Regency. Because the population was less than 100, this study selected 59 fifth-grade students from SDN Sindangsari III, Pasarkemis District, Tangerang Regency. A total of 10 students were sampled. The method used was descriptive qualitative research. This study used questionnaires and interviews. The results showed that the questionnaires distributed to fifth-grade students showed a score of 0.9351 out of 59 students, while the teacher interviews showed a score of 3.160. This means that the instrument for student independence and tutoring is significant.

Keywords: *tutoring, student independence, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas dua variabel, yaitu bimbingan belajar, pembentukan sikap kemandirian belajar siswa. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Sindangsari III kecamatan pasarkemis kabupaten Tangerang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka pada penelitian ini jumlah siswa yang diambil kelas V di SD Negeri Sindangsari III kecamatan pasarkemis kabupaten Tangerang. berjumlah 59 siswa yang diambil sebagai sampel hanya 10 siswa dalam penelitian ini. Metode yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini adalah angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari hasil penyebaran angket ke siswa kelas V menunjukkan 0,9351 dari jumlah siswa 59 siswa, sedangkan, hasil wawancara guru 3,160 artinya dari instrument kemandirian siswa, bimbingan belajar, dengan demikian penelitian ini yang dilakukan peneliti menunjukkan hasil yang signifikan.

Kata kunci: bimbingan belajar, kemandirian siswa,

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan fundamental bagi setiap manusia, sebab melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi diri, memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk karakter dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu, melainkan juga sebuah upaya terencana untuk membimbing peserta didik agar tumbuh menjadi individu yang berkepribadian, berakhlak, serta memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Dalam hal ini, peran guru atau pendidik menjadi sangat penting, bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan yang mengarahkan peserta didik menuju kedewasaan dan kemandirian.

Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas interaksi dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik memiliki peranan ganda, yakni mendidik sekaligus memberikan bimbingan agar peserta didik mampu mengatasi berbagai kesulitan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk pendampingan yang membantu siswa menemukan cara belajar yang tepat,

meningkatkan prestasi akademik, serta menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Sejalan dengan itu, Winkel (dalam Sukardi, 2010) menegaskan bahwa bimbingan belajar membantu peserta didik dalam memilih program studi yang sesuai serta mengatasi berbagai hambatan akademik. Artinya, bimbingan belajar bukan hanya berfokus pada hasil belajar, melainkan juga pada pembentukan sikap dan karakter siswa.

Salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik adalah kemandirian. Kemandirian merupakan ciri kepribadian yang sehat, di mana individu mampu mengambil keputusan, mengendalikan diri, serta menyesuaikan diri secara konstruktif terhadap norma yang berlaku (Syamsu Yusuf dalam Nofianti, 2021). Dalam dunia pendidikan, kemandirian sangat berkaitan dengan kemampuan siswa untuk belajar tanpa selalu bergantung pada orang lain. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menunjukkan sikap mandiri, disiplin, percaya diri, maupun tanggung jawab terhadap tugas sekolah.

Hasil observasi awal di SDN Sindangsari 3 mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa kelas V belum memiliki kemandirian yang memadai. Dari 59 siswa, masih banyak yang kurang disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah, kurang percaya diri, serta bergantung pada arahan guru secara berlebihan. Fenomena ini menunjukkan perlunya intervensi pendidikan berupa bimbingan belajar, tidak hanya mendukung keberhasilan akademik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan sikap kemandirian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa penting untuk meneliti lebih jauh mengenai *“Peran Bimbingan Belajar dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Siswa Kelas V SDN Sindangsari 3”*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter siswa, dalam hal kemandirian belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sindangsari III kelurahan sindangsari Kecamatan Pasarkemis sejak tanggal 31 oktober 2023.

Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mencari, memperoleh dan menganalisa data hasil dari observasi yang dilakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sugiyono (2011: 8) bahwa metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian mengenai sikap kemandirian dan bimbingan belajar, serta didukung oleh hasil observasi atau pihak terkait penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kelas V SDN Sindangsari III sebanyak 59 siswa yang mengikuti bimbingan belajar.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data. Pertama, observasi partisipasi penuh, yaitu

peneliti terlibat langsung dalam aktivitas siswa di sekolah sehingga data yang diperoleh bersifat natural dan sesuai kondisi nyata. Kedua, wawancara terstruktur, dilakukan dengan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk memperoleh jawaban yang sistematis sesuai kebutuhan penelitian. Ketiga, Dokumentasi, yakni Teknik menari data mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai siswa kelas VA dan VB, guru kelas, serta pembimbing bimbingan belajar. Triangulasi teknik menggunakan kombinasi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu: (1) reduksi data, yakni proses pemilihan dan penyederhanaan data agar lebih terarah; (2) penyajian data,

yaitu pengorganisasian informasi ke dalam bentuk narasi, matriks, atau bagan sehingga mudah dipahami; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu proses verifikasi temuan secara terus-menerus selama penelitian hingga menghasilkan simpulan yang valid.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Sindangsari III Kecamatan Pasarkemis Kabupaten Tangerang melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket, peneliti menganalisis peran guru bimbingan dalam membentuk sikap kemandirian siswa kelas V. Indikator kemandirian siswa mengacu pada pendapat Kana & Endang, sedangkan indikator bimbingan belajar sesuai dengan Suharsimi Arikunto (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan belajar berperan penting dalam membantu siswa menjadi pribadi mandiri dan bertanggung jawab, baik dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dari 59 siswa, peneliti mengambil 10 siswa sebagai sampel untuk mendukung temuan penelitian ini.

Tabel 1. Data Sampel Siswa Kelas V

NO	NAMA
1	KAW
2	LA
3	MAA
4	MHT
5	AS
6	DIA
7	FCW
8	FDHJIK
9	MMA
10	MMF

Tabel 2. Hasil Sikap Kemandirian Siswa dan Bimbingan Belajar

No	Jumlah Siswa	Skala		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	10	0,9351	0,00423	0,0101

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti dengan menggunakan angket yang disebar ke 10 siswa dari kelas VA dan VB Sindangsari III sebagai sampel. Dari hasil tersebut maka peneliti mendapatkan hasil yaitu siswa yang memiliki kemandirian dan bimbingan belajar Tinggi 0,9351, rendah 0,00423, dan yang sedang 0,0101 artinya siswa kelas V Sindangsari III sudah dapat memahami tentang sikap kemandirian siswa dalam bimbingan belajar sudah menunjukkan hasil yang signifikan dengan total 0,9351.

No	Nama Guru	Skala		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	RD dan NS	3,160	2,627	12,81

Tabel 3. Hasil Wawancara Guru Bimbingan Belajar

Berdasarkan hasil wawancara guru yang dilakukan peneliti ke kedua guru kelas VA dan VB Sindangsari III sebagai sampel. Dari hasil tersebut maka peneliti mendapatkan hasil yaitu guru yang memiliki peran dalam membimbing belajar dengan hasil Tinggi 3,160, rendah 2,627, dan yang sedang 12,81 artinya guru kelas V Sindangsari III dalam bimbingan belajar sudah menunjukkan hasil yang signifikan dengan total 3,160.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Peran Bimbingan Belajar dalam Pembentukan Sikap kemandirian siswa kelas V SDN Sindangsari III Kecamatan Pasarkemis Kabupaten Tangerang. Dan hasil dari penelitian tersebut antara lain;

1. Dari hasil angket siswa sudah III sudah dapat memahami tentang

sikap kemandirian siswa dalam bimbingan belajar sudah menunjukkan hasil yang signifikan dengan total tertinggi 0,9351.

2. Hasil dari wawancara guru dari segi sikap, kemandirian siswa dan bimbingan belajar juga sudah menunjukkan hasil yang signifikan dengan hasil 3,160. Artinya hasil dari wawancara guru dan angket siswa yang dilakukan oleh peneliti dari Peran Bimbingan Belajar Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Siswa, siswa kelas V SDN Sindangsari III Kecamatan Pasarkemis Kabupaten Tangerang, sudah menunjukan dengan hasil yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifah Kusumawardhani dkk. (2012). *Hubungan Kemandirian Dengan Adversity Intelligence Pada Remaja Tuna Daksa Di SLB-D YPAC Surakarta*. Proceeding Konferensi Nasional II Ikatan Psikologi Klinis-Himpsi, hlm. 3–4.
- Asrori. (2020). *Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner*. Banyumas: Pena Persada.
- Babari dkk. (2002). *Character Building II Relasi dengan Sesama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Chabib Thoha. (2006). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gizcha. (2017, Agustus 28). *Manfaat Bimbingan Belajar*. Diakses dari <http://gizcya.blogspot.com/2009/11/manfaat-bimbingan-belajar.html>
- Hetty Ismainar, Imanuddin Hasbi, & Irwanto Asriandi. (2021). *Psikologi Sosial*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Jayanti, A., & Widyaninggar, A. (2019). *Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika*. Universitas Indraprasta PGRI, hlm. 466–467.
- Kusumasari, Nuruliah. (2015). *Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 11(1), 33.
- Maryam, E. W. (2018). *Psikologi Sosial*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Maryam, Siti. (2015). *Kemandirian Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Mu'tadin. (2002). *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

- Rika Sa'diyah. (2018). *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Suherman. (2024). *Bimbingan Belajar*. Jurnal Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sumarwiyah. *Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Siswa*. Jurnal Sosial Budaya, 2(2), hlm. 3.
- Sumarmo. (2004). *Penalaran Masalah dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Pena Press.
- Zarkasyi, M. R. (2021). *Entrepreneurship Intrapreneurship untuk Kemandirian dan Kelestarian Bisnis*. Gontor: UNIDA Gontor Press.